

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif. Penelitian deskriptif yaitu suatu penelitian yang dilakukan terhadap sekumpulan objek yang biasanya bertujuan untuk melihat gambaran fenomena (termasuk kesehatan) yang terjadi di dalam suatu populasi tertentu (Notoatmodjo, 2012). Penelitian kuantitatif adalah penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik (Sugiyono, 2016).

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian di 3 Wilayah Kerja Puskesmas Godean II Kabupaten Sleman Desa Sidorejo, Desa Sidokarto, Desa Sidoarum.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Maret-April 2017

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2016). Populasi dalam penelitian ini adalah semua ibu hamil trimester III yang mengonsumsi tablet Fe di Wilayah Kerja Puskesmas Godean II Sleman Yogyakarta. Populasi dalam penelitian ini sebanyak 30 responden pada bulan Februari-Maret.

2. Sampel

Sampel adalah bagian tertentu yang dipilih dari populasi (Silalahi, 2012). Arikunto (2010) menuliskan jika populasi kurang dari 100 maka lebih baik diambil semua dan jika jumlah subjek lebih dari 100 maka dapat diambil

10-15% atau 20-25%. Teknik pengambilan sampling adalah suatu proses seleksi sampel yang digunakan dalam penelitian dari populasi yang ada, sehingga jumlah sampel akan mewakili keseluruhan populasi yang ada. Dalam penelitian ini menggunakan *Total Sampling*. *Total Sampling* adalah cara penentuan sampel jika jumlah populasi semuanya digunakan sebagai sampel (Hidayat, 2010). Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh ibu hamil trimester III yang mengonsumsi tablet Fe di Wilayah Kerja Puskesmas Godean II Sleman. Desa Sidokarto diambil sebanyak 8 ibu, desa Sidorejo diambil sebanyak 8 ibu, dan desa Sidoarum 14 ibu. Jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 30 ibu hamil trimester III.

3. Kriteria Inklusi dan Eksklusi

Pengambilan sampel dalam penelitian ini berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi yang ditetapkan oleh peneliti. Kriteria inklusi adalah kriteria atau ciri-ciri yang perlu dipenuhi oleh setiap anggota populasi yang dapat diambil sebagai sampel. Kriteria eksklusi adalah ciri-ciri anggota populasi yang tidak dapat diambil sebagai sampel (Notoatmodjo, 2012).

a. Kriteria Inklusi

- 1) Ibu hamil yang bersedia mengikuti penelitian dan menandatangani lembar persetujuan (*informed consent*)
- 2) Kadar Hb ibu hamil tidak dijadikan pertimbangan pemilihan responden
- 3) Ibu hamil yang mengonsumsi tablet Fe

b. Kriteria Eksklusi

Ibu hamil yang mempunyai kelainan darah (Leukimia, Varises, Trombus atau penyakit jantung)

D. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi dan

kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2016). Variabel dalam penelitian ini adalah variabel tunggal yaitu kepatuhan ibu hamil trimester III dalam mengonsumsi tablet Fe di Wilayah Kerja Puskesmas Godean II Sleman Yogyakarta.

E. Definisi Operasional

Definisi Operasional adalah ruang lingkup atau pengertian variabel-variabel diamati/diteliti. Definisi operasional juga bermanfaat untuk mengarahkan kepada pengukuran atau pengamatan terhadap variabel-variabel yang bersangkutan serta pengembangan instrumen atau alat ukur (Notoatmojo, 2012).

Tabel 2.1 Definisi Operasional Variabel Penelitian

Variabel	Definisi Operasional	Alat ukur	Kategori	Skala
Kepatuhan Ibu hamil trimester III dalam mengonsumsi tablet Fe di Wilayah Kerja Puskesmas Godean II Sleman	Ketaatan ibu hamil mengonsumsi tablet Fe yang terdiri dari cara mengonsumsi tablet Fe, jumlah tablet Fe yang dikonsumsi, waktu mengonsumsi tablet fe, frekuensi konsumsi tablet fe	Kuesioner	a. Patuh: Skor responden > Mean T b. Tidak patuh: Skor T responden < Mean T	Nominal

F. Alat dan Pengumpulan Data

1. Alat Pengumpulan Data

Instrumen dalam penelitian ini adalah alat yang digunakan untuk mengumpulkan data (Notoatmodjo, 2012). Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner, yaitu sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal-hal yang diketahui (Arikunto, 2010). Kuesioner yang digunakan adopsi dari Elvira Varina (2016) sebanyak 21.

Cara melakukan penelitian dengan memberikan pertanyaan *favorable* dan *unfavorable* sebagai berikut:

a. Pertanyaan *favorable*

- 1) Apabila jawaban responden Patuh mendapat skor 1
- 2) Apabila jawaban responden Tidak Patuh mendapat skor 0

b. Pertanyaan *unfavorable*

- 1) Apabila jawaban responden Patuh mendapat skor 0
- 2) Apabila jawaban responden Tidak Patuh mendapat skor 1

Kisi-kisi kuesioner kepatuhan ibu hamil trimester III dalam mengonsumsi tablet Fe di Wilayah Kerja Puskesmas Godean II Sleman Yogyakarta disajikan pada tabel berikut:

Tabel 2.2 Kisi-kisi Kuesioner

No.	Materi	Jumlah Soal	Nomor Soal	
			<i>Favourable</i>	<i>Unfavourable</i>
1.	Jumlah tablet tambah darah (Fe) yang dikonsumsi	5	1	2,3,4,5
2.	Ketetapan cara mengonsumsi tablet tambah darah (Fe)	7	9	6,7,8,10,11,12
3.	Waktu konsumsi tablet Fe	4	13,15,16	14,
4.	Frekuensi tablet Fe yang dikonsumsi	5	19	17,18,20,21
Jumlah		21	6	15

2. Metode Pengumpulan Data

Metode Pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari responden salah satunya melalui kuesioner (Sugiyono, 2011). Data primer pada penelitian ini adalah kumpulan jawaban responden dari lembar kuesioner yang sebelumnya sudah disiapkan oleh peneliti. Responden diberi penjelasan tentang cara mengisi kuesioner dan selanjutnya memberikan *informed consent* yang diikuti penyerahan kuesioner.

G. Uji Validitas dan Uji Reliabilitas

1. Uji Validitas

Validitas adalah suatu indeks yang menunjukkan alat ukur itu benar-benar mengukur apa yang diukur (Notoatmodjo, 2012). Kuesioner yang akan digunakan dalam penelitian ini sudah diuji oleh Elvira Varina di Puskesmas Jetis pada tanggal 9 Agustus 2016 sebanyak 26 responden. Apabila terdapat pertanyaan yang gugur, maka akan digugurkan dan tidak digunakan dalam penelitian dengan karakteristik responden sama. Dengan cara membagikan kuesioner kepada 25 ibu hamil. Hasil uji validitas menunjukkan bahwa dari 30 pertanyaan mengenai kepatuhan minum tablet Fe pada ibu hamil 21 pertanyaan yang valid atau mengukur apa yang diukur dengan nilai koefisien korelasi berkisar antara 0,412 sampai 0,980. Semua pertanyaan mempunyai nilai r lebih besar dari r table (0,3961). Untuk pertanyaan yang tidak valid dilakukan *drop out* sebanyak 9 pertanyaan yaitu pertanyaan 3, 4, 13, 20, 23, 24, 27, 28, 29. Jumlah pertanyaan yang *drop out* tidak diganti karena sudah terwakili dengan pertanyaan lain.

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur dapat dipercaya atau dapat diandalkan. Hal ini berarti menunjukkan sejauh mana hasil pengukuran itu tetap konsisten bila dilakukan pengukuran dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama, dengan menggunakan alat ukur yang sama (Notoatmodjo, 2012).

Untuk menguji reliabilitas instrument, peneliti menggunakan *alpha chronbach*. Instrument dilakukan reliabel bila nilai *Alpha chronbach* kriteria ($>0,6$) (Ghozali, 2010). Rumus *Alpha chronbach* adalah sebagai berikut:

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum_{ab}^2}{a^2 t} \right]$$

Keterangan :

r_{11} : Reliabilitas instrument

K : Banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal

\sum_{ab}^2 : Jumlah varian butir

ab^2 : Varian total

H. Metode Pengolahan Data dan Analisis Data

Hasil pengambilan data dikumpulkan dan dioleh menggunakan program komputer. Tujuan pengolahan data untuk memperoleh penyajian data sebagai hasil yang berarti dan mempunyai kesimpulan yang baik (Notoatmojo, 2012).

Tahap-tahap pengolahan data menurut Notoatmojo (2012) adalah sebagai berikut:

1. Metode Pengolahan Data

a. *Editing*

Editing adalah kegiatan untuk pengecekan dan perbaikan isian formulir atau kuesioner.

b. *Coding*

Setelah semua kuesioner diedit atau disunting, selanjutnya dilakukan pengkodean atau coding. Coding adalah mengubah data berbentuk kalimat atau huruf menjadi data angka atau bilangan. Koding atau pemberian kode sangat berguna dalam memasukkan data (*data entry*). Data diberi kode, yaitu untuk pertanyaan kepatuhan yang *favourable* jika jawaban “Patuh” diberi skor 1, jawaban “Tidak Patuh” skor 0. Sedangkan untuk pertanyaan kepatuhan *unfavourable* jika jawaban “Patuh” diberi skor 0, jawaban “Tidak Patuh” diberi skor 1.

c. *Entry* (memasukkan data)

Jawaban dari masing-masing responden yang dalam bentuk “kode” (angka atau huruf) dimasukkan ke dalam program atau “*software*” komputer. Dalam proses memasukkan data dituntut ketelitian dari orang yang melakukan “*data entry*”.

d. Pembersihan Data (*Cleaning*)

Apabila data dari setiap sumber data atau responden selesai dimasukkan, perlu dicek kembali untuk melihat kemungkinan-kemungkinan adanya kesalahan-kesalahan kode, ketidakengkapan, dan sebagainya, kemudian dilakukan pembetulan atau koreksi.

e. *Tabulating* (tabulasi)

Yaitu data yang telah terkumpul disusun dalam bentuk table kemudian dianalisis, yaitu proses penyederhanaan data ke dalam bentuk yang lebih mudah dibaca dan diinterpretasikan.

2. Analisis Data

Distribusi hasil yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis univariat. Analisis univariat (analisis deskriptif) bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik setiap variabel penelitian. Pada umumnya dalam analisis data hanya menghasilkan distribusi frekuensi dan presentase dari tiap variabel (Notoatmojo, 2012).

Analisis data yaitu suatu proses dan penyederhanaan data kedalam bentuk yang lebih mudah dibaca diinterpretasikan yang dinyatakan dalam bilangan presentase sebagai langkah awal dari keseluruhan proses analisis.

Dilakukan terhadap variable hasil penelitian yang dinyatakan dengan bentuk presentase yaitu, mengenai kepatuhan konsumsi tablet Fe pada ibu hamil trimester III di Puskesmas Godean II Sleman Yogyakarta.

Hasilnya disajikan dalam bentuk table dan narasi menggunakan analisis data yang dikategorikan menurut skala nominal yaitu :

a) Patuh = skor T responden $>$ Mean T

b) Tidak Patuh = skor T responden \leq Mean T

Rumus mencari skor T adalah $50+10$ (skor Z) yaitu :

$$50 + 10 = \frac{X_1 - \bar{X}}{sd}$$

Keterangan :

X_1 = skor responden

\bar{x} = mean skor kelompok

sd = standar deviasi

Rumus dari analisis data yang digunakan (Sugiyono, 2011) adalah:

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

p = Prosentase

f = jumlah jawaban yang benar

n = jumlah soal

I. Etika Penelitian

Kode etik penelitian adalah suatu pedoman etika yang berlaku untuk setiap kegiatan penelitian yang melibatkan antara pihak peneliti, pihak yang diteliti (subjek penelitian) dan masyarakat yang akan memperoleh dampak hasil penelitian tersebut. Etika penelitian ini mencakup juga perilaku peneliti atau perlakuan peneliti terhadap subjek penelitian serta sesuatu yang dihasilkan oleh peneliti bagi masyarakat (Notoatmojo, 2012).

1. *Inform Consent* atau persetujuan

Inform consent merupakan bentuk persetujuan antara peneliti dan responden penelitian dengan memberikan lembar persetujuan. *Inform consent* tersebut sebelum penelitian dilakukan dengan memberikan lembar persetujuan untuk menjadi responden. Tujuan *inform consent* adalah agar subjek mengerti maksud dan tujuan penelitian, serta mengambil dampaknya. Jika subjek bersedia, maka mereka harus menandatangani lembar persetujuan. Jika responden tidak bersedia, maka peneliti menghormati hak mereka dengan tidak menjadikannya responden.

2. *Anonimity* atau tanpa nama

Dalam penelitian ini peneliti memberikan jaminan pada responden dengan cara tidak memberikan atau mencantumkan nama responden pada lembar alat ukur dan hanya menuliskan kode pada lembar pengumpulan data atau hasil penelitian yang akan disajikan.

3. *Confidentiality* atau kerahasiaan

Dalam penelitian ini peneliti memberikan jaminan pada responden untuk merahasiakan data-data yang diperoleh dari responden. Peneliti hanya akan menyebutkan data yang didapatkan tanpa menyebutkan nama asli responden.

4. Sukarela

Dalam penelitian ini proses pengumpulan data dilakukan secara sukarela tanpa ada unsur paksaan dari peneliti terhadap responden, baik secara langsung maupun tidak langsung.

J. Pelaksanaan Penelitian

Jalannya penelitian ini melalui beberapa tahapan pelaksanaan yang dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Tahap Persiapan

Tahap persiapan merupakan kegiatan yang dilakukan sebelum penelitian, meliputi, masalah penelitian, penyusunan proposal, melakukan konsultasi dengan pembimbing untuk menentukan judul penelitian. Mengurus surat izin pendahuluan di PPM Stikes Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

Melakukan studi pendahuluan pada tanggal 9 Desember 2016, menyusun serta mengajukan proposal dan konsultasi dengan pembimbing sampai dengan ujian proposal. Peneliti akan mengurus surat ijin penelitian ke kantor Kesatuan Bangsa Kabupaten Sleman, serta akan mengurus perizinan ke Bappeda Kabupaten Sleman kemudian akan mengurus perizinan ke Puskesmas Godean II Sleman Yogyakarta. Peneliti akan melakukan pendekatan kepada ibu hamil trimester III yang berada di Wilayah Kerja Puskesmas Godean II Sleman Yogyakarta dengan menjelaskan maksud dan tujuan penelitian agar proses pengambilan data dapat dilakukan dengan baik.

2. Tahap Pelaksanaan

- a. Peneliti dilakukan di Wilayah Kerja Puskesmas Godean II Sleman Yogyakarta untuk melakukan observasi dan menentukan sampel yang sesuai dengan kriteria dalam penelitian.
- b. Peneliti memilih responden sebagai sampel.

- c. Peneliti menjelaskan maksud dan tujuan penelitian serta persetujuan menjadi responden (*Informed Consent*).
 - d. Peneliti memberikan kuesioner tentang kepatuhan ibu hamil trimester III dalam mengonsumsi tablet Fe untuk dikerjakan responden.
 - e. Kuesioner yang sudah terisi dicek kembali kelengkapan isi datanya, apabila masih ada yang kurang responden dimintai untuk melengkapi jawaban yang kurang. Setelah data didapatkan selanjutnya akan dikumpulkan dan dianalisa.
3. Tahap Akhir

Tahap akhir penelitian ini adalah data akan diolah dan dianalisa menggunakan program komputerisasi. Selanjutnya peneliti akan melakukan penyelesaian data menyusun laporan hasil penelitian, revisi laporan sesuai saran dan koreksi pembimbing untuk mempersiapkan seminar hasil.